

IMPLEMENTASI LINK AND MATCH PERKULIAHAN DAN DUNIA KERJA MELALUI PROGRAM MAGANG DI BIDANG FINANCE DAN ACCOUNTING

Jina Ximenes¹, Dedy²

Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana¹²

jinaximenes44@gmail.com¹, dedy@shantibhuana.ac.id²

Abstrak

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi konsep link and match yang bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi link and match antara pendidikan tinggi dan dunia kerja melalui program magang di divisi finance dan accounting Gaia Bumi Raya City Mall, PT Bumiraya Ritel Indonesia di bawah naungan Bumi Raya Utama Group. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui praktik kerja langsung yang melibatkan berbagai kegiatan administrasi dan pengelolaan data keuangan. Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya mengenai akuntansi, manajemen keuangan, bank dan lembaga keuangan, serta pasar uang dan pasar modal, dapat dipahami dan diterapkan secara lebih nyata dalam lingkungan kerja. Kemampuan penggunaan microsoft exce yang diperoleh selama perkuliahan juga dapat mendukung pelaksanaan berbagai tugas administrasi dan pengolahan data keuangan perusahaan. Selain, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses administrasi dan keuangan perusahaan, kegiatan magang juga mengembangkan kompetensi profesional seperti ketelitian, tanggung jawab, disiplin, komunikasi, ketangguhan, dan kemampuan beradaptasi pada lingkungan kerja. Oleh karena itu, program magang berperan sebagai jembatan yang efektif antara teori akademik dan praktik profesional di bidang finance dan accounting.

Kata Kunci: *Link and match, magang, finance dan accounting.*

Abstract

The internship program is one form of implementing the link and match concept, which aims to align the competencies acquired by students during their academic studies with the needs of the professional workplace. This article aims to analyze the implementation of link and match between higher education and the working world through an internship program in the finance and accounting division of Gaia Bumi Raya City Mall, PT Bumiraya Ritel Indonesia, under the management of Bumi Raya Utama Group. This study employs a descriptive method through direct work practice involving various administrative activities and financial data management. The internship results indicate that the knowledge acquired

by students during their coursework, particularly in accounting, financial management, banking and financial institutions, as well as money and capital markets, can be understood and applied more effectively in the workplace. The microsoft excel skills acquired during coursework also support the implementation of various administrative tasks and financial data processing activities within the company. In addition to enhancing students' understanding of corporate administrative and financial processes, the internship program also develops professional competencies such as accuracy, responsibility, discipline, communication skills, resilience, and adaptability to the work environment. Therefore, the internship program serves as an effective bridge between academic theory and professional practice in the field of finance and accounting.

Keywords: *Link and match, internship, finance and accounting.*

1. Pendahuluan

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep *link and match* yang bertujuan untuk bisa menyelaraskan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Konsep *link and match* menekankan pentingnya keterhubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja supaya lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri (Maulina & Yoenanto, 2022). Selain itu, kebijakan *link and match* juga berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja pada lulusan melalui penguatan pengalaman praktis dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Ningrum, 2025). Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk mewujudkan konsep *link and match* adalah melalui program magang. Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung sekaligus menerapkan teori yang sudah dipelajari selama proses perkuliahan. Menurut Lisdiantini et al. (2022), kegiatan magang dapat menjadi sarana sinkronisasi antara perguruan tinggi dengan dunia industri karena mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan budaya kerja di lingkungan profesional. Sejalan dengan itu, Deasi & Kristianto (2023) menjelaskan bahwa program magang mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja melalui pengembangan keterampilan teknis maupun nonteknis.

Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan magang di PT Bumiraya Ritel Indonesia dibawah naungan Bumi Raya Utama Group, khususnya di Divisi *Finance* dan *Accounting* Gaia Bumi Raya City Mall. Melalui kegiatan magang tersebut, dapat memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pada divisi *finance* dan *accounting* tersebut. Pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata mengenai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja profesional. Implementasi *link and match* tersebut dapat terlihat dalam pelaksanaan magang di bidang *finance* dan

accounting. Selama kegiatan magang, terlibat dalam berbagai aktivitas administrasi dan pengelolaan dokumen keuangan perusahaan. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya relevansi antara materi yang dipelajari di perguruan tinggi dengan tugas yang dijalankan selama magang pada divisi keuangan dan akuntansi (Almardi & Kristanto, 2023).

Keterkaitan antara dunia perkuliahan dan dunia kerja terlihat pada penerapan berbagai mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya. Mata kuliah akuntansi 1 dan akuntansi 2 memberikan dasar pemahaman mengenai proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan tersebut membantu mahasiswa dalam memahami berbagai dokumen keuangan yang digunakan dalam perusahaan seperti *invoice*, bukti bank masuk, jurnal umum, kartu piutang, dan berbagai dokumen pendukung lainnya yang berkaitan juga dengan aktivitas keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan *microsoft excel* yang dipelajari dalam mata kuliah akuntansi 1 dan 2 ini memiliki peranan yang sangat penting juga selama kegiatan magang. *Microsoft excel* digunakan untuk membantu proses penginputan data, penyusunan rekapitulasi, serta pengelolaan informasi keuangan secara lebih sistematis. Kemampuan dalam mengoperasikan *excel* terbukti juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data keuangan sehingga menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang *finance* dan *accounting* (Saleh & Masyhuri, 2026). Penggunaan *microsoft excel* dapat mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi sekaligus meningkatkan keterampilan dalam pengolahan data secara digital (Rijal & Masyhuri, 2026).

Keterkaitan lainnya juga dapat ditemukan pada mata kuliah manajemen keuangan yang membahas mengenai pengelolaan kas, analisis laporan keuangan, serta penggunaan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah tersebut membantu mahasiswa dalam memahami fungsi dari berbagai dokumen keuangan yang digunakan dalam perusahaan serta pentingnya informasi keuangan dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan manajerial.

Pengalaman magang juga memberikan pemahaman yang lebih nyata terhadap materi yang diperoleh pada mata kuliah bank dan lembaga keuangan. Selama proses pengelolaan dokumen keuangan, dapat membantu dalam memahami pentingnya peran bank sebagai lembaga intermediasi dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan, seperti pengelolaan rekening perusahaan, transaksi pembayaran kepada pihak ketiga, serta penerimaan dana dari pelanggan. Kegiatan tersebut menunjukkan bagaimana layanan perbankan berkontribusi dalam menjaga kelancaran arus kas dan transaksi bisnis perusahaan. Mahasiswa juga dapat memahami penerapan berbagai instrumen dan layanan perbankan yang digunakan perusahaan dalam aktivitas keuangan sehari-hari sehingga materi yang dipelajari dalam perkuliahan dapat dipahami secara lebih aplikatif dalam lingkungan kerja.

Dari pengalaman magang ini juga memperluas pemahaman terhadap mata kuliah pasar uang dan pasar modal, khususnya mengenai pentingnya kondisi pasar keuangan dalam memengaruhi aktivitas bisnis perusahaan. Melalui pengelolaan dokumen keuangan dan pemantauan transaksi perusahaan, mahasiswa memperoleh gambaran bahwa perubahan suku bunga, inflasi, maupun kondisi ekonomi dapat berdampak pada pengelolaan dana dan perencanaan keuangan perusahaan. Pemahaman itu lah menunjukkan bahwa konsep yang dipelajari dalam mata kuliah pasar uang dan pasar modal memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan dalam dunia usaha.

Program magang pada bidang *finance* dan *accounting* ini menjadi sarana yang efektif dalam mengimplementasikan konsep *link and match* antara dunia perkuliahan dan dunia kerja. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman profesional tetapi juga mampu menerapkan dan mengembangkan kompetensi yang diperoleh dari mata kuliah akuntansi 1&2, manajemen keuangan, bank dan lembaga keuangan, serta pasar uang dan pasar modal dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dari pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai teori keuangan dan akuntansi dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *link* dan *match* antara dunia perkuliahan dan dunia kerja melalui program magang di divisi *finance* dan *accounting* Gaia Bumi Raya City Mall, serta mengkaji manfaat yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan magang.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan magang pada divisi *finance* dan *accounting* dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan administrasi dan data keuangan perusahaan. Tahapan kegiatan ini meliputi:

1) Pengumpulan dan Penerimaan Dokumen Keuangan

Tahap awal dilakukan dengan menerima dan mengumpulkan berbagai dokumen keuangan yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan, seperti *invoice*, bukti bank masuk, bukti koran, laporan kas, jurnal umum, serta kartu piutang. Dokumen yang terima kemudian diperiksa kelengkapannya sebelum diproses lebih lanjut.



2) Penyusunan dan Pengelompokan Dokumen

Dokumen yang telah diterima selanjutnya disusun dan dikelompokkan berdasarkan jenis dokumen, kode transaksi, dan periode bulan. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses pencarian, pengolahan data, serta pengarsipan dokumen. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan *invoice* dan bukti bank masuk secara berurutan sesuai dengan kode dan periode transaksinya.



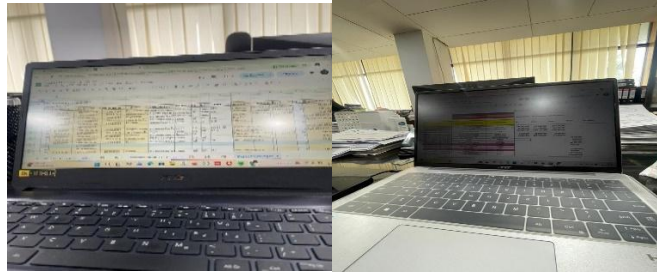
3) Penginputan Data Keuangan

Setelah dokumen tersusun dengan baik, dilakukan penginputan data ke dalam *microsoft excel*. Kegiatan ini menginput bukti bank masuk, data *invoice*, DP, serta data sewa yang berasal dari kartu piutang. Penginputan dilakukan sesuai kode transaksi untuk menjaga ketepatan dan konsistensi data.



4) Pengolahan dan Rekapitulasi Data

Data yang telah diinput akan diolah dan direkapitulasi menggunakan *microsoft excel*. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pemantauan transaksi, pencatatan administrasi keuangan, serta penyusunan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.



5) Verifikasi dan Pengecekan Data

Setelah proses penginputan dan rekapitulasi selesai, dilakukan pengecekan kembali terhadap kesesuaian antara data yang telah diinput dengan dokumen sumber. Selain itu, dilakukan pencatatan terhadap dokumen yang belum lengkap atau masih kurang guna memastikan agar keakuratan data yang digunakan dalam kegiatan administrasi keuangan.



6) Pembuatan Penanda dan Klasifikasi Berkas

Untuk mendukung sistem pengarsipan yang lebih teratur, dilakukan pembuatan penanda berkas sesuai jenis dan kelompok dokumen. Penanda tersebut digunakan untuk memudahkan dalam identifikasi serta mempercepat proses pencarian dokumen saat diperlukan.



7) Pengarsipan dan Penyimpanan Dokumen

Dilakukan dengan membolongkan dokumen yang telah selesai diproses dan menyusunnya ke dalam gubi sesuai dengan kode transaksi dan periode bulan. Dokumen yang diarsipkan meliputi *invoice*, bukti bank masuk, bukti koran, laporan kas, jurnal umul, dan dokumen lainnya. Pengarsipan dilakukan secara sistematis agar keamanan dan ketersediaan dokumen tetap terjaga serta memudahkan proses penelusuran kembali pada saat di perlukan.



3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan magang di divisi *finance* dan *accounting* Gaia Bumi Raya City Mall, PT Bumiraya Ritel Indonesia dibawah naungan Bumi Raya Utama Group selama empat bulan berjalan ini memberikan pengalaman yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mengenai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sebelum mengikuti magang, pemahaman mengenai materi perkuliahan, khusus mengenai akuntansi dan manajemen keuangan masih bersifat teoritis melalui pembelajaran di kelas. Setelah mengikuti magang, hal yang diperoleh adalah pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam aktivitas operasional perusahaan selama magang. Hasil magang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan dokumen dan administrasi keuangan. Sebelum magang, hanya mempelajari fungsi dokumen keuangan melalui teori perkuliahan saja. Setelah magang, sudah dapat memahami peran dokumen keuangan tersebut sebagai sumber yang mendukung pengelolaan data, pengendalian administrasi, dan kelancaran dalam operasional perusahaan. Peningkatan kompetensi juga terlihat pada penggunaan *microsoft excel*. Sebelum magang, *excel* digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan latihan saat pengolahan data. Setelah magang, dapat memahami bahwa *excel* merupakan salah satu alat kerja yang penting dalam pengelolaan data keuangan karena dapat membantu meningkatkan efisiensi, ketelitian, dan akurasi pekerjaan, serta menambah wawasan mengenai rumus-rumus dalam *excel* yang memudahkan dalam pekerjaan. Selain kompetensi teknis, program magang juga memberikan dampak terhadap pengembangan kompetensi profesional. Sebelum magang, pemahaman mengenai budaya kerja, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam dunia kerja masih terbatas

pada teori dan simulasi pembelajaran saja. Setelah magang, bisa mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai pentingnya ketepatan waktu bukan hanya di kampus ataupun janji temu tetapi juga dalam pekerjaan, tanggung jawab terhadap pekerjaan, komunikasi di lingkungan kerja, serta kemampuan beradaptasi dalam organisasi. Dari pengalaman yang dirasakan tersebut menunjukkan bahwa program magang telah menjadi sarana implementasi konsep *link and match* antara perkuliahan dan dunia kerja. Mata kuliah akuntansi 1&2, Manajemen keuangan memberikan dasar pengetahuan mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan lainnya. Serta mata kuliah bank dan lembaga keuangan memberikan pemahaman mengenai peran perbankan dalam mendukung transaksi dan pengelolaan keuangan perusahaan, maupun mata kuliah pasar uang dan pasar modal memberikan wawasan mengenai keterkaitan kondisi pasar keuangan dengan aktivitas bisnis dan pengelolaan keuangan perusahaan. Sebaliknya, pengalaman magang memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui penerapan langsung di lingkungan kerja. Dengan demikian, kegiatan magang di PT Bumiraya Ritel Indonesia dibawah naungan Bumi Raya Group berhasil menjembatani antara teori akademik dan praktik profesional pada bidang *finance* dan *accounting* Gaia Bumi Raya City Mall.



Gambar 1. Kegiatan Magang di Divisi Finance dan Accounting

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan di divisi *finance* dan *accounting* Gaia Bumi Raya City Mall, PT Bumiraya Ritel Indonesia, dapat disimpulkan bahwa program magang yang telah menjadi sarana implementasi konsep *link and match* antara perkuliahan dan dunia kerja. Melalui kegiatan magang inilah, dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan mengenai akuntansi, manajemen keuangan, bank dan lembaga keuangan, pasar uang dan pasar modal, serta keterampilan dalam penggunaan *microsoft excel* dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selain itu, kegiatan magang juga memberikan pengalaman praktis yang mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, serta kompetensi profesional seperti ketelitian, tanggung jawab, disiplin, komunikasi, ketangguhan, dan kemampuan beradaptasi di dunia kerja. Adapun beberapa saran yang diberikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang ini, yaitu perguruan tinggi

diharapkan terus memperkuat kerja sama dengan dunia industri untuk mendukung pelaksanaan program magang yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Mahasiswa juga perlu mempersiapkan kemampuan akademik dan keterampilan pendukung, khususnya dalam bidang akuntansi, manajemen keuangan, bank dan lembaga keuangan, pasar uang dan pasar modal, serta penggunaan *microsoft excel* sebelum melaksanakan magang. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat terus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang relevan sehingga dapat meningkatkan pengalaman, kompetensi, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bumi Raya Utama Group, PT Bumiraya Ritel Indonesia, khususnya Divisi *Finance* dan *Accounting* Gaia Bumi Raya City Mall, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang serta dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja secara langsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh staf dan karyawan, pembimbing lapangan divisi *finance* dan *accounting* yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta bantuan selama pelaksanaan magang. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses pelaksanaan magang hingga penyusunan artikel ini. Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman magang yang telah memberikan bantuan, kerja sama, serta motivasi sehingga kegiatan magang dapat berjalan dengan baik. Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan ini mendapatkan balasan yang baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

6. Daftar Rujukan

- Almardi, S., & Kristanto, A. H. (2023). IMPLEMENTASI LINK AND MATCH DALAM PROGRAM MBKM DALAM ASPEK KEUANGAN (Studi Kasus Institut Shanti Bhuana dengan PT Sumber Karya Digital cabang Manado). *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(1), 22–29.
- Deasi, M., & Kristianto, A. H. (2023). Efektifitas program magang merdeka belajar-kampus merdeka (mbkm) dalam link and match perguruan tinggi dengan dunia usaha dunia industri aspek pemasaran. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(1), 1–9.
- Lisdiantini, N., Azis, A., Syafitri, E. M., & Thousani, H. F. (2022). ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM MAGANG UNTUK SINKRONISASI LINK AND MATCH PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA INDUSTRI (Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 22–31.
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen*

Pendidikan, 10(1), 28–37.

Ningrum, M. (2025). Efektivitas Kebijakan Link and Match dalam Pendidikan Vokasi : Menakar Kesiapan Lulusan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 51–58.

Rijal, M., & Masyhuri. (2026). ANALISIS PENGENALAN MICROSOFT EXCEL TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI ERA DIGITAL. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(6), 1111–1120.

Saleh, N. A. R., & Masyhuri. (2026). Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Sistem Akuntansi Digital. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(4), 155–163.